

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

Nani Apriani, Fadillah, Indri Astuti

Program Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: naniapriani28@gmail.com

Abstract

This study aims to determine multimedia in reading learning activities in early childhood. The focus of this multimedia development research is elaborated to answer several research questions: 1. The design of multimedia reading learning in children aged 5-6 years?, 2. The use of multimedia reading learning in children aged 5-6 years? 3. Learning outcomes of children reading using multimedia in children aged 5-6 years? The method used in this study is the Borg and Gall development method combined with the Dick and Carey model with 13 research subjects in TK Islamiyah. The stages are research and information collecting, planning, developing preliminary form of product, main field testing, operational product revision, and final product revision. The results of this study found that the learning multimedia design has been tested and validated for early childhood, the use of multimedia learning is arranged based on the needs of children, and the learning outcomes of children using multimedia in the learning process of children are encouraged to face learning activities. Thus multimedia learning in early childhood can help children learn more easily in reading.

Keywords: *Early Childhood, Development, Multimedia, Reading*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini telah menuntut seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga anak bisa belajar dengan lebih bersemangat tidak terkecuali juga untuk Pendidikan Anak Usia Dini dalam pembelajaran membaca yaitu dengan menggunakan multimedia. Rayandra Arsyad (2011: 75) multimedia merupakan penggabungan dua kata “multi” dan “media”. Multi berarti banyak sedangkan media bentuk jamaknya berarti medium. Multimedia adalah suatu sarana (media) yang didalamnya terdapat perpaduan (kombinasi) berbagai bentuk element informasi, seperti teks, grafik, animasi, video interaktif maupun suara sebagai pendukung untuk mencapai tujuannya yaitu menyampaikan informasi atau sekedar memberikan hiburan. Diharapkan dengan adanya multimedia kegiatan pembelajaran khususnya dalam membaca anak bisa lebih bervariasi serta tidak monoton dengan hanya menggunakan buku saja.

Lilis Madyawati (2017: 2) menyatakan :

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6

tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Mansur 2013 (dalam Lilis Madyawati 2017: 2) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu :perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motoric kasar dan halus), kecerdasan kognitif(daya pikir , daya cipta), sosio-emosional(sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai dengan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminology disebut sebagai anak usia prasekolah. Usia demikian merupakan masa peka pada anak. Para ahli menyebut sebagai masa golden age, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan

psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, social emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.

Pendidikan di TK dalam kegiatan membaca sangat penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan karena itu membaca bagi anak usia 5-6 nantinya sebagai bekal untuk masuk ke jenjang selanjutnya yaitu SD. Tetapi banyak juga ahli yang mengatakan bahwa membaca dan menulis harus diajarkan sejak dini. Sedangkan pembelajaran membaca anak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya dan berdasarkan kurikulum yang sudah ada.

Fakta di lapangan bahwa di TK Islamiyah, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada 1 Januari 2019 guru belum secara optimal dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam kegiatan membaca yang hanya dilakukan dengan buku, papan tulis dan lembar kerja, sehingga pembelajaran tidak optimal dikarenakan keterbatasan waktu dan guru menjadi tidak fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pengembangan pembelajaran membaca di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan pendidikan prasekolah dan sesuai dengan karakteristik anak. Hal ini dikarenakan anak masih kesulitan dalam membedakan huruf b, d, p, q, m dan n, serta anak terkadang masih terbalik-balik membacanya. Begitu pula melafalkan huruf r dan q ada yang kurang benar. Anak dalam merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata juga masih kesulitan. Upaya pengembangan pembelajaran membaca pada anak Kelompok B TK Islamiyah dengan media kartu gambar maupun buku cerita bergambar kurang diminati oleh anak media lain seperti penggunaan televisi juga kurang dilirik oleh anak. Anak cenderung senang dengan kegiatan bermain lainnya. Hal ini menunjukkan keterampilan membaca pada anak Kelompok B TK Islamiyah masih sangat rendah. Pentingnya keterampilan membaca sebagai keterampilan dasar yang penting dimiliki dalam rangka mempersiapkan anak untuk belajar dan membangun keberhasilan di sekolah perlu diperbaiki dan mutu pendidikan harus ditingkatkan.

Penting bagi guru untuk pengembangan pembelajaran membaca pada anak Kelompok B TK Islamiyah, dengan menggunakan media yang

diminati anak untuk belajar membaca. Multimedia sebenarnya adalah suatu istilah generik bagi suatu media yang menggabungkan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan. Keberagaman media ini meliputi teks, audio, animasi, video, bahkan simulasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 di salah satu poin mengenai kompetensi pedagogik guru disebutkan bahwa guru dituntut untuk mampu melakukan improvisasi media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan kreatif dan inovatif. Untuk itu guru perlu menggunakan multimedia dalam kegiatan pembelajaran membaca. Diharapkan dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint* ini mampu menarik dan membantu mempermudah anak menangkap pesan yang akan disampaikan pada anak Kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islamiyah.

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang ada, di antaranya: (1) Bagaimanakah desain multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun ? (2) Bagaimanakah penggunaan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun ? (3) Bagaimanakah hasil belajar anak membaca menggunakan multimedia pada anak usia 5-6 tahun?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan : (1) Desain multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun (2) Penggunaan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 (3) Hasil belajar anak membaca menggunakan multimedia pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis: Manfaat Teoritis :Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain dalam mengembangkan multimedia pembelajaran. Serta dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pengembangan multimedia pembelajaran khususnya pengembangan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islamiyah. Manfaat Praktis (1) Bagi Guru :Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada guru bagaimana pengembangan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Islamiyah . (2) Bagi Kepala Sekolah: Dapat dijadikan bahan pertimbangan

dalam kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia khususnya dalam kegiatan pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Islamiyah serta acuan dalam meningkatkan kemampuan akademik dibidang teknologi pendidikan.

Definisi operasional yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Pengembangan: adalah suatu kegiatan pembelajaran yang merupakan rangkaian dari kegiatan, mendesain, memodifikasi, memproduksi, menguji coba, merevisi dan mengevaluasi multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Islamiyah. Pengembangan multimedia pembelajaran membaca ini menggunakan aplikasi *microsoft powerpoint*. Didalam *Microsoft powerpoint* berisi tentang teks, graphics, animasi, video yang disusun berdasarkan kemampuan anak yang menarik sehingga bisa memotivasi anak dalam proses pembelajaran membaca. (2) Multimedia adalah suatu sarana (media) yang didalamnya terdapat perpaduan (kombinasi) berbagai bentuk elemen informasi, seperti teks, grafik, animasi, video, interaktif maupun suara sebagai pendukung untuk mencapai tujuannya yaitu menyampaikan informasi atau sekedar memberikan hiburan.

Sedangkan multimedia yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Islamiyah adalah dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint*. Adapun Multimedia tersebut adalah: (a) Video Pembelajaran adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran ini bisa ditemui disekitar anak berdasarkan tema yang akan digunakan. (b) Lembar kerja adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan dalam bentuk teks seperti mencocokkan antara gambar dan kata. Dan kemampuan mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan cara membaca kata matahari (matahari ada disiang hari), membaca kata bulan (bulan ada dimalam hari), membaca kata bintang (bintang ada dimalam hari). (c)Kartu huruf adalah kartu yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu huruf dibuat berdasarkan tema yang dipelajari. (3) Pembelajaran Membaca pada Anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak.

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8. Pada masa ini proses pertumbuhan dan

perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Menurut Isjoni (2011: 19) anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminology disebut sebagai anak usia pra sekolah. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Membaca bagi anak usia dini merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Kompetensi dasar yang digunakan dalam kegiatan membaca usia 5-6 tahun (PERMEN 58 tahun 2009) adalah : Mengulang kalimat yang lebih komplek

Spesifikasi Produk

Multimedia dalam penelitian ini adalah bagian dari media pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak dan dapat digunakan dalam semester 2 yang bisa disesuaikan dengan tema yang ada. Multimedia pembelajaran membaca ini dalam pengembangannya dapat berupa video (terdapat teks, gambar, animasi, paduan warna, dan background musik sesuai dengan kebutuhan) dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint*. (1) Video Pembelajaran yang di buat sederhana berdasarkan kebutuhan anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran membaca yang dibuat berdasarkan dengan apa yang ada disekitar anak sehingga anak bisa mengingat pembelajaran dengan mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari, seperti barang- barang yang ada disekolah maupun dilingkungan sekitar. Yang terdiri dari a.Kompetensi Inti, b. kompetensi Dasar, c. Indicator, d. Tujuan Pembelajaran, e. soal latihan membaca yang dilengkapi dengan gambar disesuaikan dengan tema. (2) Lembar Kerja yang dibuat sederhana sehingga mudah dipahami dalam pembelajaran membaca disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari.

(3) Kartu huruf yang di buat sederhana dengan ukuran 20x20 yang dilengkapi huruf dan gambar yang akan disesuaikan dengan tema yang akan digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk yang dibuat yaitu multimedia pembelajaran membaca anak usia dini usia 5-6 tahun. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2014: 297) *research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang divalidasi oleh ahlinya dan diuji coba keefektifannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall untuk tahapan pengembangan media mengikuti tahapan Dick dan Carey. Kent L. Gustafson and Robert Maribe Branch (2002: 61) : *The Dick and Carey model begins with assess needs to identify goal, the first component of their model immediately distinguishes it from many other instructional development models in the way in which it promotes using needs assessment procedures and clear and measurable goals.*

Model Dick dan Carey memiliki tahapan sebagai berikut: (1) Tujuan pembelajaran; (2) Melaksanakan analisis pembelajaran (3) Mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik siswa; (4) Merumuskan tujuan performansi; (5) Mengembangkan butir tes dan acuan patokan; (6) Mengembangkan strategi pembelajaran; (7) Mengembangkan materi pembelajaran; (8) Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif; (9) Merevisi bahan pembelajaran, (10) Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Teknik Dan Alat Pengumpul Data yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat ditabel dibawah ini yaitu : Teknik observasi langsung ini menggunakan alat pengumpul data yaitu lembar observasi. Menurut Musfiqon (2012: 120) observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.

Teknik komunikasi langsung ini menggunakan alat berupa lembar wawancara. Menurut Sugiyono (2014: 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Teknik studi dokumenter ini menggunakan alat yaitu dokumentasi. Menurut Musfiqon (2012:131) dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks dan artefak. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Nasution tahun 1988 (dalam Sugiyono, 2008:89) menyatakan “ analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dipaparkan berdasarkan enam bahasan pokok, yaitu hasil desain tahap validasi ahli, pra-penelitian, tahap pengembangan, uji coba, revisi dan evaluasi.

Desain Multimedia Pembelajaran Membaca pada Anak Usia Dini

Tabel 1.1 Desain Video Pembelajaran

Guru menentukan tema dan Sub Tema berdasarkan usia anak 5-6 tahun dan di jelaskan dalam bentuk RPPH

Guru mendesain produk untuk pembelajaran membaca untuk anak usia 5-6 tahun berupa multimedia video yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, desainnya dijelaskan sebagai berikut:

1	Menentukan tema dan sub tema apa yang akan digunakan disesuaikan dengan RPPH sehingga sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak
2	Mendesain warna background yang ada di slide
3	Memilih kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak
4	Memilih gambar yang sesuai dengan tema
5	Memilih font dan warna pada tulisan di slide
6	Mencocokkan antara suara dan kata

7	Memilih lagu (backsound) yang disesuaikan dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran dan sesuai dengan anak
8	Ada respon sedih saat salah menjawab dan respon senang saat benar

Tabel 1.2 Desain lembar kerja

1	Menentukan tema dan sub tema yang disusun ke RPPH disesuaikan dengan usia 5-6 tahun
2	Memilih KD dan indikator sesuai tema
3	Menentukan gambar sesuai dengan tema (alam semesta: benda-benda langit)
4	Menentukan ukuran gambar

Tabel 1.3 Desain Kartu huruf

1	Menentukan tema dan sub tema yang disusun ke RPPH disesuaikan dengan usia 5-6 tahun
2	Menggunakan kardus bekas yang tidak digunakan lagi
3	Kardus di bentuk 20 x 20 cm
4	Huruf abjad di printout A-Z ditempel di kardus
5	Serta membuat kata di setiap huruf

Uji Validasi

- ✓ Penilaian Ahli Materi
- ✓ Penilaian Ahli Desain
- ✓ Penilaian Ahli Media

Uji Coba Lapangan

Uji Coba Satu- Satu

Pada tahap uji coba satu-satu ini peneliti melakukan uji coba lapangan awal pada hari senin tanggal 22 april 2019 pada pukul 07.00-11.30 yang bertempat di TK Islamiyah Pontianak dengan jumlah 3 orang anak. Sumber belajar multimedia pembelajaran akan diuji apakah dalam kegiatan pembelajaran bisa menarik minat anak, efektif, dan efisien serta bisa digunakan daripada sumber belajar sebelumnya.

Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap uji coba kelompok kecil ini peneliti melakukan uji coba lapangan awal pada hari selasa tanggal 23 april 2019 pada pukul 07.00- 11.30 yang bertempat di TK Islamiyah

Pontianak dengan jumlah 9 orang anak. Sumber belajar multimedia pembelajaran akan diuji apakah dalam kegiatan pembelajaran bisa menarik minat anak, efektif, dan efisien serta bisa digunakan daripada sumber belajar sebelumnya.

Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap uji coba satu-satu ini peneliti melakukan uji coba lapangan awal pada hari senin tanggal 24 april 2019 pada pukul 07.00-11.30 yang bertempat di TK Islamiyah Pontianak dengan jumlah 13 orang anak. Sumber belajar multimedia pembelajaran akan diuji apakah dalam kegiatan pembelajaran bisa menarik minat anak, efektif, dan efisien serta bisa digunakan daripada sumber belajar sebelumnya.

Langkah-langkah Penggunaan Multimedia Pembelajaran Membaca pada Anak Usia Dini

Penggunaan media video yaitu : (1)Membuka video (2)Klik tombol next (3)Menjelaskan tentang tema yang di ambil serta KD, Indikator dan aspek materi yang dikembangkan yang ada dislide (4) Selanjutnya penjelasan tema dari alam semesta dengan sub tema benda-benda yang ada di langit seperti matahari (matahari itu panas) klik next (5) Sebelum mengisi latihan diharapkan untuk anak berdoa terlebih dahulu Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal 1-8 (6) Menebak gambar yang benar (7) Apabila jawaban benar akan muncul “gambar dan ucapan Hore Kamu Benar “ dan apabila jawaban salah akan muncul “gambar dan ucapan Maaf Kamu Salah” dan apabila jawaban benar akan next ke latihan selanjutnya.(8) Selesai latihan ditutup dengan alhamdulillah

Penggunaan Lembar Kerja

Selanjutnya dilembar kerja anak disetting duduk membentuk setengah lingkaran juga dan mendengar pengarahannya yang akan disampaikan oleh guru. Setelah itu guru membagikan lembar kerja kepada anak satu persatu, dan anak dipersilakan untuk mengambil pensil dan menghapus dan duduk ke kursinya masing-masing.

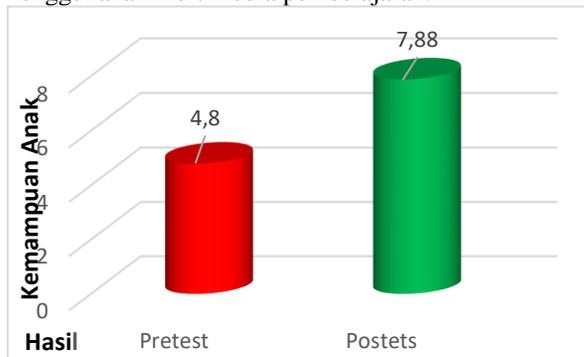
Penggunaan Kartu Huruf

Dalam penggunaan kartu huruf anak duduk membentuk setengah lingkaran. Kartu huruf dibuat untuk menunjang kegiatan setelah anak mengerjakan lembar kerja, dimana guru memberikan arahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan tersebut dan mengarahkan

agar tetap mengikuti aturan saat kegiatan berlangsung. Cara mainnya guru mengambil acak kartu huruf yang ada dan anak diajak untuk menebak hurup apa yang muncul dan menyebutkannya.

Hasil Belajar Anak Menggunakan Multimedia Pembelajaran Membaca pada Anak Usia Dini

Pelaksanaan awal dari kegiatan pretest ini subjek penelitian diberikan soal *pretest* dengan jumlah 13 orang. Kegiatan pretest ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak sebelum menggunakan multimedia pembelajaran. Hasil *pretest* tersebut akan diperoleh hasil dari pengetahuan bahasa anak masih bisa ditingkatkan lagi. Dari hasil *pretest* akan diperoleh hasil dari kemampuan anak dalam kegiatan membaca dengan menggunakan multimedia. Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah anak mempelajari kegiatan membaca yaitu kemampuan mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan menggunakan multimedia pembelajaran. Hasil dari *posttest* menunjukkan bahwa pengetahuan bahasa anak terdapat perbedaan antara sebelum belajar menggunakan multimedia dengan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran.



Pembahasan

Dalam pengembangan multimedia pembelajaran ini dilakukan dengan tahapan-tahapan Borg and Gall yang dimodifikasi dengan model *Dick and Carey*. Menurut Dick, Carey dan Carey (dalam R. Benny A.Pribadi 2018: 85) model desain sistem pembelajaran telah lama digunakan untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Model yang mereka kembangkan didasarkan pada penggunaan pendekatan sistem atau *system approach* terhadap komponen-komponen dasar dari desain system pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dick

dkk (dalam R. Benny A.Pribadi 2018: 86) mengembangkan model desain system pembelajaran ini berdasarkan pada pemikiran dan karya besar Robert M.Gagne yaitu “ *The Conditions Of Learning* ” . Pengembangan model desain ini tidak hanya diperoleh dari teori dan hasil penelitian , tapi juga dari pengalaman praktis yang diperoleh dilapangan. Dimana sebelum dilakukannya penelitian harus diobservasi dulu permasalahan yang ada disekolah dengan cara mewawancarai guru. Setelah itu mendesain atau merencanakan rumusan desain yang sesuai dengan usia anak yaitu 5-6 tahun, yaitu menentukan tema dan sub tema, peta konsep, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, tujuan, dan RPPH.

Selanjutnya setelah melakukan perencanaan yaitu mengembangkan produk awal dengan cara mendesain bahan ajar dengan multimedia pembelajaran yang terdiri dari video, animasi, lembar kerja dan kartu huruf. Dalam mendesain video harus disertai dengan pembuatan *storyboard* . Lembar kerja dibuat berdasarkan dengan rpph yang sudah didesain sebelumnya. Lembar kerja dibuat berdasarkan tema yaitu alam semesta dengan sub tema benda-benda langit seperti, matahari, bulan dan bintang. Desain kartu huruf berupa abjad yang dibuat berdasarkan dengan kebutuhan usia anak.

Setelah dilakukannya pengembangan produk awal dilanjutkan dengan validasi dari ahli yang nantinya akan menentukan layak atau tidaknya produk multimedia pembelajaran ini digunakan. Dan mengalami revisi setelah itu baru dilakukan uji coba.

Uji coba satu-satu dilakukan dengan 3 orang anak, selanjutnya uji coba kelompok kecil dengan 9 anak dan uji coba kelompok besar dengan 13 anak. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan dengan 13 anak dengan melihat nilai *pretest* dan *posttest* . Terdapat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* yaitu 4,8 dan 7,88 dimana dalam penggunaan multimedia pembelajaran membaca ini membuat anak lebih menarik dalam menggunakannya tidak hanya tampilannya tapi proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan multimedia.

Menurut munir (2015: 7) multimedia memberi nuansa baru dalam memperoleh informasi melalui aktivitas membaca. Membaca berbantuan multimedia dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu menjadikan kegiatan membaca lebih dinamis dengan memberi dimensi baru pada kata-kata. Apalagi dalam hal penyampaian makna, kata-kata

dalam aplikasi multimedia bisa menjadi pemicu yang dapat digunakan memperluas cakupan teks untuk memeriksa suatu topic tertentu secara lebih luas multimedia melakukan hal ini bukan hanya dengan menyediakan lebih banyak teks melainkan juga menghidupkan teks dengan menyertakan bunyi, gambar, music, animasi, dan video. Dengan dokumen berbentuk multimedia dapat mengatasi persoalan yang dihadapi seperti kesulitan tidak menemukan kembali topic dari buku yang sudah dibaca sebelumnya. Bahkan dapat mencari seluruh teks yang menggunakan kata kunci tentang satu atau beberapa topik. Disamping itu, dokumen multimedia dapat menunjukkan acuan bukan hanya ke topik yang tercantum kedalam dokumen itu sendiri, tetapi juga kedokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan dokumen tersebut.

Analisis data dilakukan dengan uji T 2 sampel berpasangan, yang mana terdapat perbedaan hasil yang menunjukkan nilai signifikan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $(1.096) > (0,28918)$ yang berarti mempunyai pengaruh dari hasil belajar antara sebelum menggunakan dengan setelah menggunakan multimedia pembelajaran dalam pembelajaran membaca anak usia dini. Analisis data berdasarkan nilai signifikan yaitu: jika nilai probabilitas atau sig (*2-tailed*) $<$ $0,05$, maka H_0 diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *postest*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau sig (*2-tailed*) $>$ $0,05$, maka H_0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *postest*. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t tabel yaitu: jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan antara hasil belajar pada *pretest* dan *postest*. Sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar pada *pretest* dan *postest*.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:
Desain multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun yang dirancang telah melewati proses ilmiah dan sudah di validasi oleh ahlinya. Dimana tahapannya dengan melakukan analisis kebutuhan, perencanaan desain, pengembangan produk awal, divalidasi oleh para ahli setelah itu di

uji coba dengan kategori uji coba satu-satu dengan 3 anak, uji coba kelompok kecil dengan 9 anak dan uji coba kelompok besar dengan 13 anak, dan yang terakhir sampai dengan produk akhir.

1. Penggunaan Multimedia pembelajaran membaca pada anak ini sudah disusun berdasarkan kebutuhan anak yang terdiri dari: video pembelajaran, lembar kerja dan kartu huruf dibuat berdasarkan tema dan sub tema yang berlangsung. Pada saat penggunaan video pembelajaran anak melakukan sendiri dengan pendampingan guru, dan penggunaan lembar kerja dilengkapi dengan gambar, melalui pemberian pengarahannya terlebih dahulu dari guru. Dan kartu huruf digunakan pada saat anak selesai mengerjakan lembar kerja. Walaupun berlangsung dengan lancar masih ada kendala dalam kegiatan pembelajaran ini dikarenakan masih ada anak yang belum terbiasa menggunakan laptop

2. Hasil belajar anak membaca menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran, telah mendorong anak lebih antusias dalam menghadapi kegiatan belajar disamping itu pembelajaran dan monoton tidak hanya menggunakan lembar kerja saja. Hasil belajar menunjukkan adanya perbedaan hasil sebelum menggunakan multimedia dengan sesudah multimedia pembelajaran. Sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan multimedia dengan sesudah menggunakan multimedia dan multimedia sangat efektif jika digunakan untuk pembelajaran membaca pada anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu dirumuskan beberapa saran dalam penggunaan model ini agar bisa berlangsung secara produktif, efektif, efisien dan lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu : (1) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada guru bagaimana pengembangan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Islamiyah . (2) Bagi kepala sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia khususnya dalam kegiatan pembelajaran membaca pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Islamiyah serta acuan dalam meningkatkan kemampuan akademik

dibidang teknologi pendidikan. (3) Anak harus dibiasakan menggunakan laptop maupun computer untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Indri. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konstruktivistik*. Jurnal teknologi pendidikan Vol.18, No 1 April 2016
- Jeni Riley and David Reedy. 2005. *Developing Young Children's Thinking Through Learning To Write Argument*. Jurnal Of Early Childhood Literacy. London: SAGE
- Lilis, Madyawati. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta:Kencana
- Kent L Gustafson and Robert Maribe Branch. 2002. *Survey Instructional Development Models*. New York: ERIC
- Asrori, Mohammad. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- . 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademik
- Munir. (2015). *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung :alfabeta
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya
- OECD. (2018). *Engaging Young Children: Lessons from Research about Quality in Early Childhood Education and Care, Starting Strong*. OECD Publishing. Paris.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 *tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- R. Benny A. Pribadi. 2018. *21 Konsep Esensial Dalam Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Rayandra, Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV ALFABETA
- Undang – undang Nomor 58 Tahun 2009 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Yuliani Nurani Sujiono. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS